



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Dua Kelinci merupakan salah satu perusahaan produsen makanan ringan di Indonesia yang menghasilkan produk kacang dan olahannya. Selain kacang yang menjadi andalan dari perusahaan ini juga memproduksi berbagai macam snack dan minuman. Produk PT Dua Kelinci sudah tersebar diberbagai penjuru dunia seperti, Eropa, China, Hong kong, Thailand, Arab Saudi, Amerika Serikat, Filipina, Singapura, Malaysia, Kanada, dan Brunei Darussalam. PT Dua Kelinci adalah salah satu perusahaan padat karya yang memiliki banyak karyawan dan divisi salah satunya adalah divisi kacang atom. Dibalik produk dengan kualitas unggul berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan pada divisi ini pada bagian *packing* yaitu tidak tercapainya target produksi, ketidakseimbangan jumlah karyawan di salah satu stasiun kerja dibandingkan stasiun kerja lainya yang mengakibatkan inefisiensi kerja, dan beberapa karyawan merasakan kelelahan dalam bekerja yang diakibatkan oleh besarnya beban kerja yang diterima karyawan.

PT Dua Kelinci merupakan salah satu industri makanan yang memproduksi makan ringan, yang terletak di kabupaten Pati, Jawa Tengah. Dalam melakukan proses produksinya PT Dua Kelinci menggunakan tipe produksi campuran antara *make to order* dan *make to stock*, namun lebih dominan menggunakan tipe produksi *make to order* yang artinya memproduksi barang ketika ada pesanan dan memproduksi barang untuk *safety stock*. PT Dua kelinci sendiri memiliki tujuh divisi yaitu divisi kacang atom, divisi kacang oven, divisi kacang garing, divisi biji-bijian, divisi tortilla, divisi snack, divisi wafer. Dari ketujuh divisi tersebut, ada salah satu divisi yang seringkali mengalami permasalahan berkaitan dengan produksi yaitu divisi produksi kacang atom. Pada divisi ini, tepatnya pada stasiun kerja *packing*, para pekerja seringkali melakukan kerja lembur atau menambah jam kerja agar dapat mencapai hasil produksi yang ditargetkan oleh perusahaan. Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berupa data jam kerja divisi kacang atom

bagian packing (shift pagi) selama kurun waktu 3 minggu dari tanggal 2 November hingga 20 November 2020. Dari data tersebut bisa diketahui bahwa dalam 2 minggu (15 hari), para pekerja mengalami kerja lembur selama 8 hari dengan total lembur 27 jam. Sehingga bisa dikatakan bahwa jam kerja divisi kacang atom tepatnya pada bagian packing selalu mengalami over. Dan bisa disimpulkan pula bahwa dengan kapasitas jam kerja normal, perusahaan tidak mampu memenuhi target produksi yang diharapkan. Sehingga menyebabkan pekerja harus melakukan lembur untuk menyelesaikan target perusahaan.

Setelah dilakukan observasi secara langsung kepada para pekerja di divisi kacang atom, ternyata permasalahan kerja lembur tersebut disebabkan karena adanya ketidakseimbangan beban kerja pada tiap stasiun kerja di divisi tersebut. Dimana pengalokasian jumlah tenaga kerja pada setiap stasiun kerja tepatnya antara stasiun kerja proses pembuatan kacang atom dengan stasiun kerja packing produk kacang atom masih kurang optimal. Perusahaan tidak mampu melakukan estimasi untuk menentukan alokasi jumlah tenaga kerja yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi kerja, waktu kerja dan target produksi yang diharapkan. Karena kendala yang dialami tersebut maka dibutuhkan adanya penyeimbangan beban kerja. Hal ini dimaksudkan agar target produksi harian dapat terpenuhi serta dapat memberikan hari libur kepada pekerja. Dengan adanya penyeimbangan beban kerja pada *packing* kacang atom diharapkan target produksi tiap harinya dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan tingkat produktivitas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada divisi kacang atom khususnya bagian *packing* di PT. Dua Kelinci dengan melakukan penyeimbangan beban kerja.

Berikut adalah contoh jam kerja lembur di PT Dua Kelinci Pati divisi kacang atom di bagian *Packing* pada *shift* pagi :

Tabel 1.1 Data Contoh Jam Kerja Lembur di PT Dua Kelinci

Tanggal	Hari	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Ketereangan
2 November 2020	Senin	07:00	15:00	Normal
3 November 2020	Selasa	07:00	18:00	Lembur 3 Jam
4 November 2020	Rabu	07:00	15:00	Normal

5 November 2020	Kamis	07:00	18:00	Lembur 3 Jam
6 November 2020	Jum'at	07:00	15:00	Normal
9 November 2020	Senin	07:00	19:00	Lembur 4 Jam
10 November 2020	Selasa	07:00	18:00	Lembur 3 Jam
11 November 2020	Rabu	07:00	15:00	Normal
12 November 2020	Kamis	07:00	18:00	Lembur 3 Jam
13 November 2020	Jum'at	07:00	19:00	Lembur 4 Jam
16 November 2020	Senin	07:00	15:00	Normal
17 November 2020	Selasa	07:00	15:00	Normal
18 November 2020	Rabu	07:00	18:00	Lembur 3 Jam
19 November 2020	Kamis	07:00	19:00	Lembur 4 Jam
20 November 2020	Jum'at	07:00	15:00	Normal
			Total Lembur	27 Jam

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada divisi ini, tepatnya pada stasiun *packing* para pekerja seringkali melakukan kerja lembur atau menambah jam kerja agar dapat mencapai hasil produk yang ditargetkan dari perusahaan. Ternyata permasalahan kerja lembur tersebut disebabkan karena adanya ketidakseimbangan beban kerja pada tiap stasiun kerja di divisi kacang atom bagian *packing*. Perusahaan tidak mampu melakukan estimasi untuk menentukan alokasi jumlah tenaga kerja yang tepat dengan mempertimbangkan kondisi kerja, waktu kerja dan target produksi yang diharapkan. Karena kendala yang dialami tersebut maka dibutuhkan adanya penyeimbangan beban kerja.

Berikut adalah stasiun kerja dan jumlah pekerja di masing-masing stasiun kerja di PT Dua Kelinci Pati divisi kacang atom di bagian *Packing* pada *shift* pagi :

Tabel 1.2 Data elemen kerja di PT Dua Kelinci Pati

No.	Elemen Kerja	Kemasan	Jumlah Pekerja
1.	Ngepack	Kemasan Besar	9
2.	Ngekrat	Kemasan Besar	2
3.	Ngebal	Kemasan Besar	1
4.	Sobek Kemasan	Kemasan Besar	1
5.	Sortir Final	Kemasan Besar	8
6.	Nulis Kardus	Kemasan Besar	1

7.	Memasukkan ke kardus	Kemasan Besar	1
8.	Membentuk Kardus	Kemasan Besar	1
9.	Solasi Kardus	Kemasan Besar	1
10.	Menimbang	Kemasan Besar	1
11.	Stapel Kardus	Kemasan Besar	1
12.	Cek Kembang	Kemasan Besar	1
13.	Cek Bocor	Kemasan Besar	2
14.	Nimbang Kemasan	Kemasan Besar	
15.	Ganti Film	Kemasan Besar	
16.	Setting Mesin	Kemasan Besar	2
17.	Perawatan	Kemasan Besar	1
18.	Kebersihan	Kemasan Besar	1
19.	Lap	Kemasan Besar	1
20.	Isi Arsober	Kemasan Besar	1
21.	Ngepack	Kemasan Kecil	24
22.	Ngebal	Kemasan Kecil	8
23.	Sobek Kemasan	Kemasan Kecil	4
24.	Nulis karung	Kemasan Kecil	1
25.	Jahit Karung	Kemasan Kecil	1
26.	Ngarung	Kemasan Kecil	6
27.	Lap	Kemasan Kecil	1
28.	Kebersihan	Kemasan Kecil	2
29.	Cek Sackbin	Kemasan Kecil	1
30.	Stapel Karung	Kemasan Kecil	6
31.	Stapel Bal	Kemasan Kecil	
32.	Ganti Film	Kemasan Kecil	6
33.	Setting Mesin	Kemasan Kecil	
34.	Ganti Spons	Kemasan Kecil	1
35.	Control Panel	Kemasan Kecil	
36.	Cek Bocor	Kemasan Kecil	2
37.	Cek Kemasan	Kemasan Kecil	
38.	Nimbang Kemasan	Kemasan Kecil	
39.	Vacum	Kemasan Kecil	2
40.	Nyikat	Kemasan Kecil	
41.	Cek Kadar Air	Kemasan Kecil	1
42.	Cek RO	Kemasan Kecil	1

43.	Support Cek Kemasan PC	Kemasan Kecil	1
44.	Transit	Gabungan	1
45.	Transfer Packing	Gabungan	1
46.	Cek Order	Gabungan	1
47.	Transfer Gudang	Gabungan	1
48.	Rapihin Bal X Ray	Gabungan	2
49.	Amati X Ray	Gabungan	1
50.	Ambil Defect	Gabungan	1
Jumlah Pekerja			112

Berdasarkan tabel diatas maka terdapat pekerja yang memegang atau menjalankan lebih dari satu elemen. Seperti halnya cek bocor dan nimbang kemasan. Untuk elemen tersebut pekerja harus mengecek kebocoran serta menimbang kemasan sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan perusahaan. Kemudian untuk operator ganti film dan setting mesin juga harus memegang dua elemen tersebut. Untuk pekerja yang memegang elemen stapel karung dan stapel bal juga harus bisa melakukan kedua elemen tersebut. Kemudian untuk cek bocor, cek kemasan dan nimbang kemasan pekerja harus melakukan tiga elemen secara bergantian yang pertama pekerja harus melakukan cek bocor terlebih dahulu, setelah cek bocor aman maka pekerja harus melanjutkan ke cek kemasan, setelah itu ke nimbang kemasan. Jika ada salah satu produk cacat tidak sesuai ketentuan dari perusahaan maka pekerja akan memberi tahu operator untuk memberhentikan mesin dan akan di setting ulang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menurunkan beban kerja yang tinggi agar dapat menentukan jumlah pekerja yang optimal yang seharusnya dimiliki perusahaan?
2. Bagaimana cara menentukan alokasi jumlah karyawan yang optimal yang sesuai dengan beban kerja karyawan pada bagian *packing* produksi kacang atom di PT. Dua Kelinci?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Dua Kelinci Pati pada Divisi Kacang Atom.
2. Pengamatan dilakukan pada *shift* pagi pada pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB
3. Data didapatkan dari hasil pengamatan langsung dari pihak *packing* divisi kacang atom.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui beban kerja yang dialami karyawan tepatnya pada bagian *packing* produk kacang atom di PT. Dua Kelinci.
2. Menentukan alokasi jumlah karyawan yang optimal yang sesuai dengan beban kerja karyawan pada bagian *packing* produk kacang atom di PT. Dua Kelinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Mengetahui beban kerja tiap karyawan bagian *packing* di PT Dua Kelinci.
 - b. Dapat mengetahui jumlah karyawan yang optimal dibagian *packing* yang dibutuhkan di PT. Dua Klinci.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kesempatan pada peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah dalam mengukur beban kerja karyawan dan mengimplementasikan pendidikan yang dicapai di Perguruan Tinggi.

3. Bagi Universitas

Hasil analisa ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan pada penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat materi pokok yang akan dibahas pada setiap bab. Secara umum penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, dan bab penutup. Berikut ini adalah garis besar dari masing – masing bab tersebut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang permasalahan yang akan dibahas seperti latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori dan literatur yang dijadikan pedoman bagi penulis. Dasar teori dan literatur berhubungan dengan bidang yang dikaji oleh penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang pengumpulan data, teknik pengumpulan data, pengujian hipotesa, metode analisis, pembahasan, penarikan kesimpulan dan diagram alur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengumpulan data berdasarkan penelitian dan pengolahan data, analisa dari hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan serta pembuktian hipotesa.

BAB V PENUTUP

Bab ini. berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pemecahan masalah maupun hasil pengumpulan data serta saran – saran perbaikan bagi perusahaan.

